

BAB III

SUBJEK, BAHAN, DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasien anak yang telah didiagnosis Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dirawat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2014.

3.1.2 Bahan Penelitian

Bahan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang didiagnosis DBD di RS. Al-Islam Bandung periode 1 Januari 2014 sampai 31 Januari 2014.

3.1.3 Populasi Penelitian

3.1.3.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis Demam Berdarah di Rumah Sakit di Bandung.

3.1.3.2 Populasi Sampel

Populasi sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis demam berdarah di RS Al- Islam Bandung periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014.

3.1.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.4.1 Kriteria Inklusi

- a) Pasien DBD dengan usia 1 sampai 14 tahun yang dirawat inap di RS Al-Islam Bandung periode 1 Januari 2014 – 1 Desember 2014.

3.1.4.2 Kriteria Eksklusi

- a) Pasien DBD yang rekam medisnya tidak lengkap.
- b) Penderita DBD dengan infeksi sekunder.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan potong silang (*cross-sectional*) yakni subjek hanya diobservasi sebanyak satu kali.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien yaitu usia, jenis kelamin, status gizi, derajat DBD, komplikasi hepatomegali, manifestasi perdarahan, dan durasi demam. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian DSS. Variabel perancu pada penelitian ini adalah penderita DBD dengan infeksi sekunder.

Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
DBD	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis Demam Berdarah Dengue	Rekam medis	Pasien terdiagnosis DBD atau tidak	Kategorik
DSS	Pasien DBD yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis Dengue Syok Sindrom	Rekam medis	Pasien DBD dengan DSS atau tidak	Kategorik
Jenis Kelamin	Jenis kelamin anak laki-laki atau perempuan	Rekam medis	Laki-laki Perempuan	Kategorik
Status Gizi	Kondisi gizi anak dengan melihat pada tabel direktorat gizi masyarakat berdasarkan tinggi badan dan berat badan dapat disimpulkan kondisi anak:	Rekam medis	Gizi buruk Gizi kurang Gizi baik Gizi lebih	Kategorik Normal/gizi baik: -2SD s/d 2SD Kurus/kurang: <-2 SD s/d -3 SD Kurus sekali/gizi buruk: <-3 SD Gemuk/gizi lebih: >2 SD
Usia	Usia pasien pada saat datang ke Rumah Sakit	Melihat data di rekam medis	Toddler (1-3 thn) Prasekolah	Numerik

Hepatomegali	Pembesaran hepar/hati saat dilakukan pemeriksaan fisik	Melihat data di rekam medis	(3-6 thn) Sekolah (6-14 tahun) Ada atau tidak pembesaran hepar/hati	Kategorik
Perdarahan	Tanda-tanda perdarahan seperti perdarahan gusi, epistaksis, petekie, purpura, melena, hematuria	Melihat data di rekam medis	- Uji tourniquet + -Ada atau tidaknya manifestasi perdarahan	Kategorik
Klasifikasi derajat DBD	Diagnosis derajat DBD yang paling tinggi yang dialami oleh pasien	Melihat data di rekam medis	DBD derajat I, II, III, atau IV	Kategorik
Durasi demam	Perhitungan hari beberapa ketika pasien datang ke rumah sakit	Melihat data di rekam medis	Hari kesatu, kedua, ketiga, dst.	Kategorik
DBD dengan infeksi sekunder	Pasien dengan infeksi lain selain DBD	Melihat data di rekam medis	Ya atau tidak	Katagorik

3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi prosedur administratif dan prosedur teknis.

3.2.3.1 Prosedur Administratif

1. Mengajukan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran Unisba.
2. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian di RS Al-Islam Bandung.

3.2.3.2 Prosedur Teknis

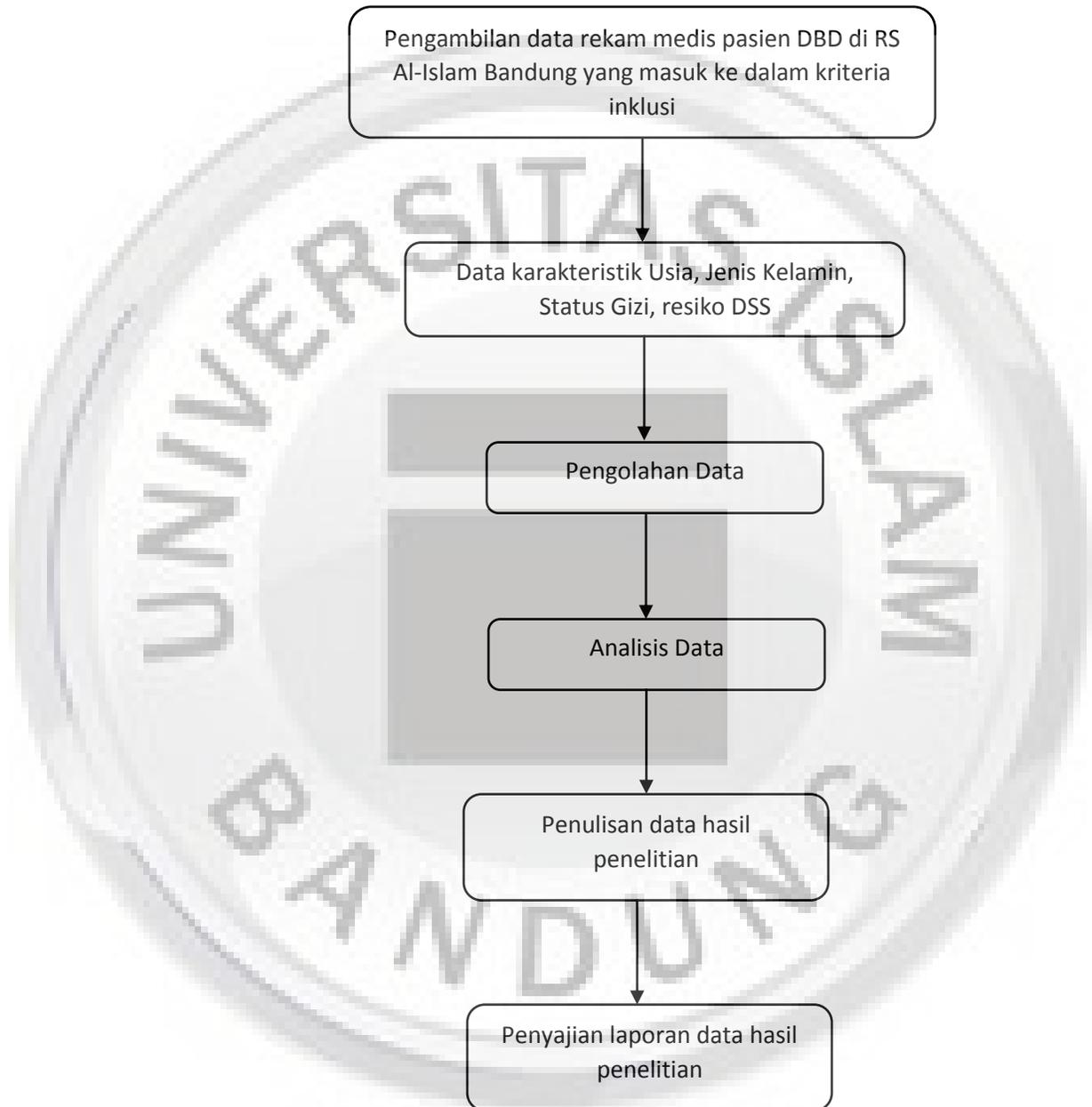
1. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi.
2. Melakukan pengumpulan data.

3. Pengumpulan data dilakukan pada pasien anak yang di rekam medisnya terdiagnosis DBD dan DSS.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, melakukan pengkajian, dan menganalisa data yang ada di rekam medis.
5. Mengumpulkan hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisa.



3.2.4. Alur Penelitian

Berikut adalah alur penelitian yang akan dilakukan :



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2.5 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui angka kejadian dan karakteristik pasien yang mengalami DBD dengan DSS di RS Al-Islam Bandung.

Selanjutnya dilakukan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara karakteristik pasien dengan DSS di RS Al-Islam Bandung dengan menggunakan *Chi Square Test* karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kategorik.

3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di RS Al-Islam yang terletak di jalan Soekarno-Hatta No. 644 Bandung. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni tahun 2015.

3.3 Etika Penelitian

Sebelum mengambil data penelitian di RS Al-Islam Bandung, peneliti membuat surat izin terlebih dahulu dari Fakultas kedokteran Universitas Islam Bandung untuk seterusnya disampaikan kepada pihak RS Al-Islam. Peneliti dapat melakukan

pengambilan data setelah disetujui oleh Kepala RS Al-Islam dan setelah peneliti mendapatkan surat izin mengadakan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data rekam medis yang merupakan data rahasia pasien. Sehingga data tersebut perlu diperhatikan :

1) *Anonimity* (tanpa nama)

Dengan tidak mencantumkan nama pasien pada hasil penelitian yang akan disediakan.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan pada informasi yang telah dikumpulkan.

3) *Beneficence* (berbuat baik)

Mengutamakan kepentingan pasien.

4) *Justice* (keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama dalam memperoleh haknya.